TESIS

FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGEMBANGAN AGROWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI KAWASAN BUKIT KELAM KALIMANTAN BARAT

Oleh:

YUHNES AVE KANA
C2081221002

PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

TESIS
FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGEMBANGAN AGROWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI KAWASAN BUKIT KELAM KALIMANTAN BARAT

Oleh :
YUHNES AVE KANA
C2081221002

Tesis diajukan sebagai syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGEMBANGAN AGROWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI KAWASAN BUKIT KELAM KALIMANTAN BARAT

Tanggung Jawab Yuridis pada :

Yuhnes Ave Kana

NIM C2081221002

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Lulus Ujian Tesis Pada Tanggal : 30 Januari 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor :417/UN22.3/TD.06/2025

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Dra. Eva Dolorosa, M.M., M.Sc.	Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si.
NIP. 196707151994032005	NIP. 197811132005012001
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Dewi Kurniati, S.P., M.M.	Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P
NIP. 197708102000122001	NIP. 196306251991031001

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj Denah Suswati, MP., IPU
NIP 196505301989032001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar Pustaka.

Pontianak, 30 Januari 2025



Yuhnes Ave Kana

C20812210002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Binjai Hulu, Kecamatan Binjai Hulu Kabupaten Sintang Provinsi Klimantan Barat, pada tangal 06 Februari 1999 sebagai anak ke tiga dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Sugeng dan Ibu Sri Suciati. Penulis menyelesaikan pendidikan formal di Sekolah Dasar 08 SKP B SP E tahun 2010, kemudian Sekolah Menengah Pertama 1 Binjai Hulu pada tahun 2013, selanjutnya menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas Panca Setya Sintang pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan sarjana (S1) Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak melalui jalur MANDIRI 1 dan diselesaikan pada tahun 2021. Kemudian pada Tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswi Strata-2 (S2) Program Studi Magister Agribisnis di Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian, penulis mengangkat masalah penelitian mengenai masalah bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan agrowisata berbasis masyarakat di kawasan bukit kelam Kalimantan Barat, di bawah bimbingan Ibu Dr.Dra. Eva Dolorosa,MM.,M.Sc.,CMA selaku pembimbing pertama dan Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si sebagai pembimbing kedua serta diuji oleh Ibu Dr. Dewi Kurniati, S.P., M.M. sebagai penguji pertama dan Bapak Dr. Ir. Adi Suyatno, MP selaku penguji kedua.

RINGKASAN

Indonesia, sebagai negara agraris, memiliki kekayaan alam dan hayati yang sangat beragam. Dengan pengelolaan yang tepat, kekayaan ini bisa menjadi motor penggerak perekonomian nasional. Salah satu bentuk pengelolaan yang menjanjikan adalah pengembangan pariwisata berbasis pertanian, seperti agrowisata, yang memanfaatkan sektor pertanian dan keanekaragaman hayati untuk menciptakan industri pariwisata yang berdaya saing. Iklim dan kondisi pertanian Indonesia yang mendukung pengembangan komoditas tropis dan subtropis menjadikan agrowisata sebagai sektor dengan potensi ekonomi yang tinggi.

Agrowisata memberikan manfaat ekonomi dan sosial. Secara ekonomi, agrowisata dapat meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan kerja baru. Secara sosial, ia berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pertanian, pelestarian lingkungan, dan budaya. Agrowisata berbasis sektor pertanian ini berpotensi menjadi alternatif pariwisata berkelanjutan yang memperkaya pengetahuan dan memberikan pengalaman rekreasi yang menarik (Parda, 2021).

Bukit Kelam, sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Sintang, memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi agrowisata. Terletak di Kecamatan Kelam Permai, Bukit Kelam menawarkan keindahan alam dan kekayaan hayati yang dapat menarik wisatawan. Sebagian besar penduduk setempat bergantung pada sektor pertanian, dan pengembangan Taman Wisata Alam Bukit Kelam diharapkan dapat membuka peluang usaha baru serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Namun, pengembangan wisata Bukit Kelam menghadapi beberapa kendala eksternal, terutama terkait infrastruktur. Jalan rusak dan akses terbatas menghambat perkembangan wisatawan. Beberapa objek wisata yang sudah ada, seperti Keling Kumang Agrowisata dan Wisata Sawah Kumpai, menunjukkan adanya potensi agrowisata yang dikelola oleh masyarakat setempat, meskipun sebagian besar investor berasal dari luar kawasan (Paulus, 2022).

Untuk mengatasi kendala tersebut, perbaikan infrastruktur dan pengelolaan yang lebih baik sangat diperlukan. Keterlibatan berbagai pihak, termasuk pemerintah

daerah, tokoh masyarakat, dan lembaga pemberdayaan masyarakat, akan mempercepat proses perbaikan. Pelatihan sumber daya manusia dalam pengelolaan wisata dan promosi yang tepat juga menjadi kunci untuk menarik lebih banyak wisatawan. Dengan peningkatan aksesibilitas dan fasilitas, agrowisata Bukit Kelam berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan ekonomi lokal..

Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah akses jalan yang rusak dan sulit dijangkau, dengan jarak sekitar 20 km dari Kabupaten Sintang. Jalan yang berbatu dan berlubang semakin memperburuk aksesibilitas, yang dapat menurunkan jumlah pengunjung. Jika infrastruktur jalan diperbaiki, sektor pariwisata Bukit Kelam bisa mengalami peningkatan yang signifikan, membawa dampak positif bagi ekonomi masyarakat setempat.

Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan agrowisata berbasis masyarakat di kawasan bukit kelam Kalimantan Barat Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan persamaan permodelan *structural equation modeling* (SEM). Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif yang mengadopsi *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian menunjukan Pengembangan agrowisata berbasis masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, dengan sumber daya manusia menjadi faktor yang paling dominan dan signifikan. Kelembagaan dan promosi juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendukung keberlanjutan agrowisata, sementara sarana prasarana dan sumber daya alam tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: Pengembangan, Agrowisata, *SEM*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan kurnia-Nya yang berupa kesehatan, lindungan, serta bimbingan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **"Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Bukit Kelam Kalimantan Barat"**. Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Magister Agribisnis (M.P) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr.Dra. Eva Dolorosa,MM.,M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah bersedia memberikan masukan dan pengarahan sejak awal hingga akhir selesainya penulisan tesis ini dan Ibu Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis. Selain itu, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP, IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Dewi Kurniati, S.P., M.M. selaku Dosen penguji pertama.
3. Bapak Dr.Ir. Adi Suyatno,M.P. selaku Dosen Penguji Kedua.
4. Teman-teman mahasiswa/i Magister Agribisnis Fakultas Pertaian Universitas Tanjungpura.
5. Keluarga besar terkasih kedua orang tua, Bapak Sugeng dan Ibu Sri Suciati kedua kakak Dwi Veronika Febriati, Rina Septiarum, adik Habilus Suteja, keponakan Zaneta, Lio, Ziva dan Ilo serta Hendra Angelinus yang tak henti hentinya memberikan kasih sayang, perhatian, selalu membantu, mendukung dan mendoakan selama menyusun penelitian ini, dan
6. Sahabat dan rekan khususnya SUDINES (Sukirno, S.P. dan Muhammad Nurdin, S.P.) yang selalu mendukung dan memberikan doa.
7. Semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan agar tesis ini dapat selesai dengan maksimal.

Pontianak, Januari 2025

Penulis,

Yuhnes Ave Kana
NIM: C20812221002

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ..... **iv**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **v**
RINGKASAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **4**
2.1 Landasan Teori 4
2.1.1 Agrowisata 4
2.1.2 Pengembangan Agrowisata dan Model Pengembangan Agrowisata 5
2.1.3 Pariwisata Berbasis Masyarakat 14
2.1.4 *Struktural Equation Modeling* (SEM) 16
2.1.5 *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* 16
2.2 Kerangka Konsep 17
2.3 Penelitian Terdahulu 20
2.4 Kebaharuan Penelitian 22
2.5 Hipotesis 22
BAB III METODE PENELITIAN **24**
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 24
3.2 Sumber Data 24
3.3 Teknik Pengumpulan Data 25
3.4 Populasi dan Sampel 25
3.5 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel Penelitian 26
3.5.1 Variabel Penelitian 26
3.6 Analisis Data 29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **31**
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian 31
4.2 Hasil Penelitian 32
4.2.1 Karakteristik Responden 36
4.3 Analisis Agrowisata Berbasis Masyarakat 40
4.4 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agrowiswata Berbasis Masyarakat 41
4.4.1 Evaluasi *Outer Model* 46
4.4.2 Evaluasi *Inner Model* 48
4.4.3 Uji Hipotesis 50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **58**
5.1 Kesimpulan 58
5.2 Saran 58
DAFTAR PUSTAKA **60**
LAMPIRAN **68**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu 20
Tabel 2. Variabel Penelitian 26
Tabel 3. Karakteristik Keling Kumang, Sawah Kumpai dan Amos 32
Tabel 4. Tiket masuk Keling Kumang, Sawah Kumpai dan Amos 37
Tabel 5. Validitas Konvergen berdasarkan AVE 46
Tabel 6. Nilai HTMT 47
Tabel 7. *Cronbach's Alpha dan Composite Reliabiliy* 48
Tabel 8. Nilai R2, R-*Adjusted*, dan Q2 49
Tabel 9. *Path Coefficient* 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran 19
Gambar 2 .Peta Lokasi Penelitian 24
Gambar 3. Model Penelitian…… 30
Gambar 4. Model Struktural SEM-PL……...….30
Gambar 5. Peta Lokasi Penelitian……...…….....31
Gambar 6. *Loading Factor Outer*Model…….……42
Gambar 7. *Inner* Model…….……..49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Responden 66
Lampiran 2. Karakteristik Responden 74
Lampiran 3. Jawaban Kuesioner 78
Lampiran 4. Tobulasi Data 94
Lampiran 5. *Construct reliability and validity* 98
Lampiran 6. *R Square* 98
Lampiran 7. *Q- Square* 98
Lampiran 8. *Outer Loading* 99
Lampiran 9. *Boostraping* 99
Lampiran 10. Indikator 100
Lampiran 11. HTMT 100
Lampiran 11. Dokumentasi 101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara agraris, memiliki kekayaan alam dan hayati yang sangat beragam. Dengan pengelolaan yang tepat, kekayaan ini bisa menjadi motor penggerak perekonomian nasional. Salah satu bentuk pengelolaan yang menjanjikan adalah pengembangan pariwisata berbasis pertanian, seperti agrowisata, yang memanfaatkan sektor pertanian dan keanekaragaman hayati untuk menciptakan industri pariwisata yang berdaya saing. Iklim dan kondisi pertanian Indonesia yang mendukung pengembangan komoditas tropis dan subtropis menjadikan agrowisata sebagai sektor dengan potensi ekonomi yang tinggi.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan mengatur pariwisata sebagai serangkaian kegiatan yang didukung oleh fasilitas dan layanan dari masyarakat setempat, pemerintah, dan pengusaha. Sementara itu, Keputusan Menteri Pertanian No 357/KPTS/HK 350/5/2002 tentang pedoman perijinan usaha perkebunan menyebutkan bahwa wisata perkebunan (agrowisata) bertujuan untuk diversifikasi usaha, memperluas kesempatan kerja, serta mempromosikan usaha perkebunan. Sejalan dengan itu, UU Nomor 18 Tahun 2012 mengatur pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan agrowisata, di mana pemerintah daerah diwajibkan untuk memberdayakan masyarakat setempat melalui pelatihan, pendampingan, dan bantuan modal.

Agrowisata memberikan manfaat ekonomi dan sosial. Secara ekonomi, agrowisata dapat meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan kerja baru. Secara sosial, berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pertanian, pelestarian lingkungan, dan budaya. Agrowisata berbasis sektor pertanian ini berpotensi menjadi alternatif pariwisata berkelanjutan yang memperkaya pengetahuan dan memberikan pengalaman rekreasi yang menarik (Parda, 2021).

Bukit Kelam, sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Sintang, memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi agrowisata. Terletak di Kecamatan Kelam Permai, Bukit Kelam menawarkan keindahan alam dan kekayaan

hayati yang dapat menarik wisatawan. Sebagian besar penduduk setempat bergantung pada sektor pertanian, dan pengembangan Taman Wisata Alam Bukit Kelam diharapkan dapat membuka peluang usaha baru serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Namun, pengembangan wisata Bukit Kelam menghadapi beberapa kendala eksternal, terutama terkait infrastruktur. Jalan rusak dan akses terbatas menghambat perkembangan wisatawan. Beberapa objek wisata yang sudah ada, seperti Keling Kumang Agrowisata dan Wisata Sawah Kumpai, menunjukkan adanya potensi agrowisata yang dikelola oleh masyarakat setempat, meskipun sebagian besar investor berasal dari luar kawasan (Paulus, 2022).

Untuk mengatasi kendala tersebut, perbaikan infrastruktur dan pengelolaan yang lebih baik sangat diperlukan. Keterlibatan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan lembaga pemberdayaan masyarakat, akan mempercepat proses perbaikan. Pelatihan sumber daya manusia dalam pengelolaan wisata dan promosi yang tepat juga menjadi kunci untuk menarik lebih banyak wisatawan. Dengan peningkatan aksesibilitas dan fasilitas, agrowisata Bukit Kelam berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan ekonomi lokal.

Wilayah Bukit Kelam yang terdiri dari Desa Kebong, Desa Samak, Desa Merpak, dan Desa Kelam Sejahtera, mayoritas bergantung pada pertanian, terutama sawah dan perkebunan karet. Meskipun pendapatan dari sektor ini tidak stabil, masyarakat setempat berusaha meningkatkan ekonomi mereka melalui pengembangan agrowisata yang dikelola secara kolektif. Usaha ini tidak hanya menciptakan pendapatan tambahan tetapi juga berfungsi untuk mempromosikan keindahan dan potensi wisata Bukit Kelam kepada pengunjung.

Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah akses jalan yang rusak dan sulit dijangkau, dengan jarak sekitar 20 km dari Kabupaten Sintang. Jalan yang berbatu dan berlubang semakin memperburuk aksesibilitas, yang dapat menurunkan jumlah pengunjung. Jika infrastruktur jalan diperbaiki, sektor pariwisata Bukit Kelam bisa mengalami peningkatan yang signifikan, membawa dampak positif bagi ekonomi masyarakat setempat.

Dibandingkan dengan destinasi wisata lain, seperti yang ada di Kota Singkawang, Bukit Kelam masih kalah dalam hal transportasi, lokasi akomodasi, dan

wahana wisata. Penelitian oleh Nurhana et al. (2020) menunjukkan bahwa agrowisata berbasis masyarakat dapat meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat lokal, serta memperkuat kerjasama antar pemangku kepentingan. Citra Nur et al. (2022) juga menegaskan bahwa fasilitas, daya tarik, dan aksesibilitas mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sintang, pada tahun 2018 jumlah pengunjung Bukit Kelam mencapai 58.232 orang. Pemerintah Kabupaten Sintang terus berupaya meningkatkan jumlah wisatawan melalui berbagai program perbaikan infrastruktur.

Pengembangan agrowisata berbasis masyarakat sangat penting untuk meningkatkan ekonomi pedesaan dengan melibatkan masyarakat setempat dalam proses tersebut. Dengan pengelolaan yang baik, agrowisata tidak hanya memberdayakan ekonomi lokal tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya dan lingkungan. Penelitian ini sangat relevan untuk memahami bagaimana pengembangan agrowisata di Bukit Kelam dapat meningkatkan ekonomi pedesaan secara berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, adapun rumusan masalah bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan agrowisata berbasis masyarakat di kawasan Bukit Kelam Kalimantan Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah, maka tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan agrowisata berbasis masyarakat di kawasan Bukit Kelam Kalimantan Barat.